

ABSTRAK

Perkembangan cryptocurrency sebagai instrumen investasi semakin menarik perhatian investor, terutama di kalangan komunitas digital. Namun, keputusan investasi dalam aset ini sering kali dipengaruhi oleh bias psikologis, seperti *herding bias* dan *overconfidence*, yang bisa menjuru pada penentuan putusan yang tidak rasional dan berisiko tinggi. Studi ini ingin menganalisa “pengaruh *herding bias* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi cryptocurrency, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi”. Studi ini berpendekatan kuantitatif serta bermetode Structural Equation Modeling (SEM) dengan basis Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hubungan antar variabel. Data primer didapati dari kuesioner yang dibagikan dengan online untuk anggota komunitas Tokocrypto Official Group yang sudah didapati 100 responden yang ditentukan memakai teknik snowball sampling.

Studi ini menghasilkan bila *herding bias* tidak berkontribusi signifikan pada keputusan investasi cryptocurrency, sementara *overconfidence* berkontribusi signifikan pada keputusan investasi. Namun, literasi keuangan tidak terbukti dengan signifikan memoderasi hubungan antara *herding bias* dan *overconfidence* pada keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bila meskipun pemodal mempunyai tingkat literasi *financial* yang baik, faktor psikologis tetap memainkan peran dominan untuk mengambil sebuah putusan berinvestasi di cryptocurrency.

Studi ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang behavioral finance dengan mengungkap keterbatasan peran literasi keuangan dalam menekan bias psikologis pada keputusan investasi berisiko. Implikasi praktisnya menekankan perlunya edukasi investasi yang tidak hanya berfokus pada literasi *financial*, namun pada pengendalian aspek psikologis untuk mengambil putusan berinvestasi.

Kata Kunci: *Herding bias*, *Overconfidence*, Keputusan Investasi, Cryptocurrency, Literasi Keuangan